

## ABSTRAK

Pola manajemen dahulu hanya mengandalkan pada suatu pola tradisional, tapi pada era globalisasi pola ini berubah dalam bentuk pola manajemen yang modern yang berorientasi pada konsumen. Dalam iklim ekonomi seringkali perusahaan mengalami berbagai dilema seperti naiknya produk dan jasa yang dihasilkan yang secara otomatis perusahaan harus menciptakan efektivitas organisasi melalui peningkatan kinerja disamping peningkatan produk dan jasa. Menerapkan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai mekanisme untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku karyawan untuk memaksimalkan kesejahteraan organisasi dan karyawan melalui sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan dan *Total Quality Management*(TQM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan *Total Quality Management* Terhadap Kinerja Manajerial di PT.Tensan Indonesia Sidoarjo. Variabel Independen dari penelitian Sistem Pengukuran Kinerja (X1), Sistem Penghargaan (X2) dan *Total Quality Management* (X3), serta variabel Dependen adalah Kinerja Manajerial (Y). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengambilan data menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala interval. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan PT.Tensan Indonesia. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 16,0. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan dan penerapan *total quality management* (TQM) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial dapat diterima kebenarannya.

**Kata kunci : kinerja manajerial, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan, *total quality management***